



## Pastikan Kelayakan Penerima Bantuan

JOGJA - Penerima Bantuan Iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di Kota Jogja akan diverifikasi ulang. Itu dilakukan untuk memastikan PBI masih layak atau tidak untuk menerima bantuan.

"Kami cek lagi kalau ada yang meninggal, pindah tempat tinggal maupun tidak ditemukan akan dicoret dari data," kata Pelaksana Tugas Kepala Dinas Sosial (Dinsos) Kota Jogja Bejo Suwarno kemarin (6/4).

Pada 2018 ini di Kota Jogja jumlah PBI JKN mencapai 111.750 jiwa. Jumlah itu lebih banyak dibandingkan data PBI sebelumnya.

Dia mengatakan jika ada temuan data yang tidak sesuai, Dinsos Kota Jogja akan mengusulkan penerima untuk diganti ke pemerintah pusat. Untuk penggantinya, akan diusulkan dari keluarga miskin. "Terutama jika ada pemegang Kartu Menuju Sehat (KMS) yang belum meneri-

ma PBI JKN BPJS," ujarnya.

Untuk usulan pengganti, tidak perlu melalui musyawarah keluarga, tapi bisa langsung diusulkan ke pemerintah pusat. Dalam verifikasi data PBI pihaknya juga berkoordinasi dengan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindikcapil) terkait Nomor Induk Kependudukan (NIK).

Mengingat menurutnya terdapat data PBI tidak memiliki NIK. "Paling tidak akhir Mei verifikasi PBI oleh pekerja sosial masyarakat bisa selesai. Setelah itu akan kami sampaikan ke pusat," ujar Bejo.

Sekretaris Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja Agus Sudrajat mengatakan, jaminan kesehatan untuk pemegang KMS telah ditanggung PBI. Dia menyebut capaian JKN BPJS universal coverage di Kota Jogja sudah mencapai 96 persen. (pra/din/er)

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Dinas Sosial    |              |       |                 |

Yogyakarta, 25 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005